

**RESPON GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PEMBERLAKUAN KURIKULUM 2013 DI MTsN LANGSA**

Skripsi

Diajukan Oleh :

DARMAWATI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S1)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 111005522**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 2015 M/1437 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah yang telah mengkaruniai nikmat akal, kesehatan dan segalanya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan peneliti menyelesaikan sebuah penelitian, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Skripsi ini berjudul “Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTsN Langsa”. Dimana dalam peneliti menyelesaikan penelitian ini tidaklah terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, izinkanlah dengan segenap hati, peneliti menuturkan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak, di antaranya:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Ketua Prodi PAI beserta jajaran stafnya yang telah banyak memberikan bantuan pada peneliti sampai terselesainya perkuliahan peneliti
3. Bapak Yusaini, M.Pd. Selaku pembimbing I yang banyak membantu peneliti dalam memberikan bimbingan skripsi ini.
4. Bapak Nani Endri Santi, MA. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terkhusus dan teristimewa buat orangtuaku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, mengasuh, serta memberi bantuan baik moril maupun materil serta

kasih sayang yang tiada batasnya hingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

6. Rekan-rekan perkuliahan Prodi PAI yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu secara rinci terima kasih atas dukungannya.

Seiring do'a semoga kiranya Allah S.W.T. membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan kepada peneliti, serta dengan segala kerendahan hati peneliti menyerahkan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan dan peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca..
Amin.

Langsa, Februari 2015

Darmawati
NIM. 111005522

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
F. Kajian Terdahulu.....	9
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Respon	10
B. Pengertian Kurikulum	12
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum	13
D. Perkembangan Kurikulum di Indonesia.....	16
1. Kurikulum Rencana Pelajaran (1947-1968).....	16
2. Kurikulum Berorientasi Pencapaian	18
3. Kurikulum Berbasis Kompetensi dan KTSP	18
4. Kurikulum 2013	20
E. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013	21
F. Karakteristik Kurikulum 2013	26
G. Paradigma Yang Harus Dimiliki Guru Menghadapi Kurikulum 2013	27
H. Tuntutan Profesionalisme Guru dalam Kurikulum 2013	29
I. Pola Pelatihan dan Pendampingan Guru	33
Bab III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Objek Penelitian	35
E. Sumber Data Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Pengecekan Keabsahan	40
I. Tahap-tahap penelitian	41

J. Pedoman Penulisan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Analisis Data	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah dan Status Guru MTsN Langsa	37
Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTsN Langsa.....	40
Tabel 4.3 Jenis Sarana dan Prasarana MTsN Langsa	41

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Seulemak 14 September 1989
No. Pokok : 111005522
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI
Alamat : Desa Seulemak, Kec. Serbajadi, Kab. Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTsN Langsa**” adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 Februari 2015
Yang membuat pernyataan

Darmawati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : **DARMAWATI**
2. Tempat/Tanggal Lahir : Seulemak 14 September 1989
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Seulemak, Kec. Serbajadi,
Kab. Aceh Timur
9. No. Telp/HP : 0823 6118 9795

10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Busah
 - b. Ibu : Ami
 - c. Alamat : Desa Seulemak, Kec. Serbajadi,
Kab. Aceh Timur

11. Jenjang Pendidikan :
 - a. SDN 1 Bunin : Berijazah Tahun 2004
 - b. SMPN 2 Serbajadi : Berijazah Tahun 2007
 - c. SMAN 1 Pinarun : Berijazah Tahun 2010
 - d. Perguruan Tinggi : STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa,
Program S-1, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI masuk tahun 2010 sampai
dengan sekarang.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan sebagaimana mestinya

Langsa, 25 Februari 2015
Penulis

DARMAWATI

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Diajukan Oleh :

DARMAWATI

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 111005522

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Yusaini, M. Pd)

(Nani Endri Santi, MA)

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Di Terima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S – 1)
Dalam Ilmu Keguruan**

Pada Hari / Tanggal :

Langsa 5 Mei 2015 M
17 Rajab 1436 H

**DI
L A N G S A**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

(Yusaini, M. Pd.)

(Nani Endri Santi, M.A.)

Anggota,

Anggota,

(Zulfitri, M.A.)

(Amiruddin Yahya, MA)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag)
NIP. 19570501 1985121 001**

ABSTRAK

Nama : DARMAWATI, Tempat dan Tanggal Lahir : Seulemak, 14 September 1989, Nomor Pokok : 111005522, judul skripsi : “Respon Guru PAI Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTsN Langsa”.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum dapat mengetahui hasil pendidikan/pengajaran yang diharapkan karena dapat menunjukkan apa yang harus dipelajari dan kegiatan apa yang harus dialami oleh peserta didik. Dalam perjalanan sejarah Indonesia kurikulum pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan kurikulum secara garis besar terjadi sebanyak empat kali dan perubahan yang terakhir adalah Kurikulum 2013. Rancangan kurikulum 2013 menunjukkan perubahan mendasar pada struktur kurikulum hingga pola penugasan guru. Perubahan juga terdapat dalam segi pembelajaran dan aspek penilaian. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin meneliti tentang “Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTsN Langsa”.

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari pembahasan skripsi ini adalah: bagaimana respon guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa? dan apa saja kendala yang dihadapi guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti melakukan langkah-langkah berupa mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 mendapat respon yang baik dari hampir seluruh guru PAI di MTsN Langsa. Hal ini didasarkan pada adanya kelebihan-kelebihan yang didapatkan diantaranya, penerapan konsep KI (Kompetensi Inti) yang lebih mengutamakan sikap dan spiritual yang merupakan pondasi awal bagi siswa untuk menjalani proses pembelajaran disekolah dan adanya pelatihan konsep Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah, serta adanya tuntutan kepada siswa dan guru untuk menjadi lebih aktif dan kreatif.

Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 terdapat kendala yang dihadapi guru PAI diantaranya, tidak tersedianya buku paket sebagai pedoman pembelajaran bagi guru dan siswa dan fasilitas pendukung disekolah yang kurang lengkap serta belum maksimalnya pelatihan yang diberikan pemerintah kepada seluruh guru PAI dalam mengsosialisasikan Kurikulum 2013.

Langsa, 05 Mei 2015 M

17 Rajab 1436 H

Diketahui/Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Yusaini, M.Pd.)

(Nani Endri Santi, M.A.)

Dewan Penguji:

Ketua

Sekretaris

(Yusaini, M.Pd.)

(Nani Endri Santi, M.A.)

Anggota

Anggota

(Zulfitri, M.A.)

(Amiruddin Yahya, M.A.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Zawiyah Cot Kala Langsa

(Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag.)
NIP. 19570501 1985121 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Mengingat pendidikan idealnya proses sepanjang hayat, maka lulusan atau keluaran dari suatu proses pendidikan tertentu harus dipastikan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikannya secara mandiri sehingga esensi tujuan pendidikan dapat dicapai. Untuk mencapai itu semua diperlukan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan adanya kurikulum yang merupakan perencanaan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tujuan dari pendidikan yang hendak dicapai.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mencerminkan falsafah hidup bangsa, ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan itu kelak akan ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh bangsa tersebut sekarang. Nilai sosial, kebutuhan dan tuntutan masyarakat cenderung/selalu mengalami perubahan antara lain akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum harus dapat mengantisipasi perubahan tersebut, sebab pendidikan

¹ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 13.

adalah cara yang dianggap paling strategis untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Kurikulum dapat mengetahui hasil pendidikan/pengajaran yang diharapkan karena ia menunjukkan apa yang harus dipelajari dan kegiatan apa yang harus dialami oleh peserta didik. Hasil pendidikan kadang-kadang tidak dapat diketahui dengan segera atau setelah peserta didik menyelesaikan suatu program pendidikan. Pembaharuan kurikulum perlu dilakukan sebab tidak ada satu kurikulum yang sesuai dengan sepanjang masa, kurikulum harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang senantiasa cenderung berubah.

Perubahan kurikulum dapat bersifat sebagian (pada komponen tertentu), tetapi dapat pula bersifat keseluruhan yang menyangkut semua komponen kurikulum. Perubahan kurikulum menyangkut berbagai faktor, baik orang-orang yang terlibat dalam pendidikan dan faktor-faktor penunjang dalam pelaksanaan pendidikan. Sebagai konsekuensi dari perubahan kurikulum juga akan mengakibatkan perubahan dalam operasionalisasi kurikulum tersebut, baik orang yang terlibat dalam pendidikan maupun faktor-faktor penunjang dalam pelaksanaan kurikulum.

Dalam perjalanan sejarah Indonesia kurikulum pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Perubahan kurikulum secara garis besar terjadi sebanyak empat kali yaitu yang pertama kurikulum rencana pelajaran (1947-1968), kedua kurikulum berorientasi pencapaian yang terbagi menjadi kurikulum 1975, kurikulum 1984, dan kurikulum 1994, ketiga kurikulum berbasis kompetensi dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (2004-2013) dan yang keempat yaitu kurikulum 2013.

Pelaksanaan penyusunan kurikulum 2013 adalah bagian dari melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.²

Rancangan kurikulum 2013 menunjukkan perubahan mendasar pada struktur kurikulum hingga pola penugasan guru. Tugas guru dalam kurikulum 2013 ini tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Perubahan juga terdapat dalam segi pembelajaran dan aspek penilaian. Dari segi pembelajaran di kurikulum 2013 akan diadakan penggabungan mata pelajaran dan penambahan jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedepankan karakter siswa. Sedangkan dari aspek penilaian maka akan ditekankan pada penilaian sikap dan spiritual, hal ini menuntut guru untuk memiliki persiapan agar

² Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 35 – 37.

mampu menerapkannya secara konsisten dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 menuntut profesionalisme guru yang baik, mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat menstimulasi peserta didik untuk belajar lebih aktif yang berbasis *discovery learning* disertai penambahan jam belajar di sekolah agar peserta didik mencapai kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Sejalan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 disemua jenjang pendidikan tentu menimbulkan berbagai tanggapan dari para guru sebagai pelaksana yang menjalankan kurikulum 2013 disekolah. Tidak terkecuali bagi guru Pendidikan Agama Islam yang diwajibkan menjalankan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut guru PAI memiliki respon, inovasi, dan kreasi khusus dalam merancang pembelajaran. Guru PAI dalam konteks ini bukan pengguna tetapi sebagai pencipta pembelajaran. Mereka harus mengeksplor berbagai sumber belajar disekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran peserta didik. Dengan demikian guru PAI dituntut untuk aktif dalam merencanakan pembelajaran yang menyenangkan.³

Dengan banyaknya tuntutan-tuntutan yang harus dijalankan oleh guru PAI serta perubahan-perubahan dalam kurikulum 2013 dibandingkan kurikulum sebelumnya menimbulkan respon serta tanggapan yang berbeda-beda dari masing-masing guru PAI di masing-masing sekolah, seperti halnya guru PAI di MTsN Langsa. Berdasarkan observasi pra penelitian yang peneliti lakukan tampak bahwa guru PAI di MTsN Langsa sedang melakukan persiapan terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013. Akan tetapi perubahan-perubahan dan tuntutan-

³ Trianto, "Mempersiapkan Guru PAI dalam mengimplementasi Kurikulum 2013", <http://jatim.kemenag.go.id/file/file/mimbar320/kvfil1367996473.pdf>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2014 pukul 10.00 wib.

tuntutan yang dibebankan kepada guru PAI menimbulkan adanya respon atau tanggapan dari masing-masing guru.

Seperti adanya penambahan pada jam pelajaran menimbulkan tanggapan yang positif bagi semua guru PAI disekolah tersebut. Guru-guru PAI disekolah tersebut sepakat bahwa hal tersebut sangat berguna dan membantu mereka dalam proses pembelajaran. Akan tetapi terkait dengan proses pembelajaran dan perubahan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menimbulkan respon yang berbeda dari para guru PAI di MTsN Langsa tersebut.

Proses pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) yang terbagi dalam empat bentuk yaitu spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan menuntut perubahan dalam rancangan RPP dan cara mengajar guru PAI, salah seorang guru PAI di MTsN Langsa yakni ibu Umi Kalsum, S.Ag mengatakan :

“Perubahan dari SK (Standar Kompetensi) menjadi KI (Kompetensi Inti) yang mengedepankan sikap dan spiritual memiliki dampak positif bagi siswa terutama dalam pembentukan sikap mereka, akan tetapi bagi kami para guru memberikan kesulitan tersendiri. Kesulitan tersebut dikarenakan adanya perombakan dalam pembuatan RPP terutama dalam aspek penilaian yang harus dirancang secara khusus, hal ini memberikan kesulitan tersendiri bagi para guru terlebih yang belum mendapat pelatihan maksimal mengenai kurikulum 2013.”⁴

Terkait perubahan rancangan pembelajaran tersebut ibu Zuraidah, S.Pd.I memberikan tanggapan yang berbeda dengan ibu Umi Kalsum, S.Ag. Ibu Zuraidah mengatakan “ KI (Kompetensi Inti) yang lebih mengedepankan sikap dan spiritual memberikan peluang bagi guru PAI untuk dapat membentuk akhlak

⁴ Wawancara dengan Ibu Umi Kalsum Guru PAI di MTsN Langsa pada 10 Oktober 2014

siswa secara maksimal dan ini memberikan dampak positif baik bagi guru maupun siswa”.⁵

Adanya respon yang berbeda-beda dari para guru PAI di MTsN Langsa tersebut dalam pemberlakuan kurikulum 2013 inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji hal ini secara lebih mendalam. Untuk mengetahui bagaimana persiapan-persiapan yang mereka lakukan hingga menimbulkan respon-respon yang beraneka ragam terkait pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa. Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Respon Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTsN Langsa”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dari pembahasan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana respon guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

⁵ Wawancara dengan Ibu Zuraidah guru PAI di MTsN Langsa

1. Untuk mengetahui respon guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa.
2. Untuk mengetahui respon guru PAI terhadap pemberlakuan kurikulum 2013 di MTsN Langsa

D. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian diatas maka berikut akan penulis kemukan beberapa manfaat dari penulisan proposal ini, antara lain adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum 2013.
 - b. Memberikan gambaran yang jelas pada guru kurikulum 2013 dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi atau sumbangan pengetahuan kepada guru sebagai bahan introspeksi untuk meningkatkan kompetensi pendidikan
 - b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini merupakan sumbangan yang baik bagi sekolah dengan masukan dan perbaikan proses pembelajaran.

E. Penjelasan Istilah

1. Respon

Respon berasal dari kata *response*, yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang di terima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatarbelakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi, dan partisipasi.⁶

Respon yang penulis maksud dalam penelitian ini ialah tanggapan-tanggapan dari guru PAI di MTsN Langsa terkait pemberlakuan kurikulum 2013 di sekolah tersebut.

2. Guru PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁷ Sedangkan Pendidikan Islam yaitu membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁸ Jadi guru PAI yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Guru yang membimbing jasmani dan rohani siswa berdasarkan hukum Islam.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi

⁶ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2006), hal 265.

⁷ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 5.

⁸ Zakiah Daradjad, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 165.

rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.⁹ Kurikulum 2013 adalah kurikulum pengganti kurikulum KTSP yang diberlakukan sebelumnya.

F. Kajian Terdahulu

Setelah penulis mengadakan pengamatan perpustakaan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan Kurikulum diantaranya:

1. Skripsi karya Luthfi Ambran mahasiswa STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI tahun 2011 yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Langsa Terhadap Pemberlakuan Kurikulum KTSP. Skripsi ini membahas tentang pemberlakuan Kurikulum KBK yang sebelumnya diganti dengan KTSP. Didalam skripsi ini banyak mengemukakan tentang kelebihan KTSP dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yaitu KBK. Meskipun hampir sama isi dari kedua kurikulum ini namun tetap terdapat beberapa keunggulan dari KTSP.
2. Skripsi karya Latifah Hanum mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI tahun 2010 yang berjudul “ Perbandingan Antara Kurikulum KBK dengan Kurikulum KTSP”. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, dimana dalam skripsi ini menjelaskan perbedaan antara KBK dengan KTSP. Dalam skripsi ini juga menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing Kurikulum dan memaparkan kelebihan dari Kurikulum KTSP sehingga dijadikan sebagai Kurikulum pengganti yang sebelumnya.

⁹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2007), hal.24